

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING MENGGUNAKAN
MEDIA CERITA BERGAMBAR SISWA KELAS III DI UPTD
SD NEGERI 01 SIALANG KECAMATAN KAPUR IX
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

**Irsyad Asidiqi
2010013411007**



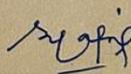
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Irsyad Asidiqi
NPM : 2010013411007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring
Menggunakan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas III
di UPTD SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX
Kabupaten Lima Puluh Kota.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Hj. Syofiani, M. Pd.

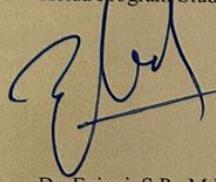
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

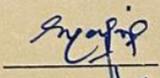
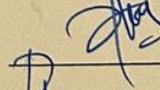


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Tiga Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

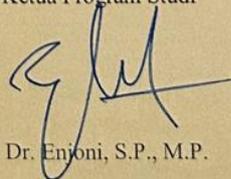
Nama Mahasiswa : Irsyad Asidiqi
NPM : 2010013411007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring
Menggunakan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas III
di UPTD SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX
Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj, Syofiani, M. Pd.	
2. Hidayati Azkiya, S. Pd., M. Pd.	
3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irsyad Asidiqi
NPM : 2010013411007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring
Menggunakan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas III
di UPTD SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX
Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas III di UPTD SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2024



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING MENGGUNAKAN
MEDIA CERITA BERGAMBAR SISWA KELAS III DI UPTD
SD NEGERI 01 SIALANG KECAMATAN KAPUR IX
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Irsyad Asidiqi¹, Syofiani²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : Irsyadasidiqi007@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX . Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada Siswa Kelas III di UPTD SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX dengan menggunakan media cerita bergambar di kelas III SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini terdiri dari dua siklus, di dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX berjumlah 23 orang siswa, laki- laki berjumlah 9 siswa dan perempuan berjumlah 14 siswa. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, tes Membaca Nyaring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring. Hal ini di buktikan dengan peningkatan kemampuan membaca nyaring pada siklus I ke siklus II dimana rata-rata kemampuan membaca nyaring pada siklus I adalah 52 persen, dan pada siklus II adalah 83 persen. Pada aktivitas siswa dengan menggunakan media cerita bergambar diperoleh persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 70 persen dengan rata-rata hasil belajar 67,5 persen meningkat menjadi 85 persen dengan rata-rata hasil belajar pada siklus II 87,5 persen. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar dapat meningkat kan kemampuan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX.

kata kunci : media cerita bergambar, kemampuan membaca nyaring, penelitian tindakan kelas, bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah, SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas III di UPTD SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”. Selanjutnya sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam sikap, tingkah laku dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim. Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta , Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih :

1. Dr. Hj. Syofiani, M.Pd sebagai pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Hidayati Azkiya, S. Pd., M.Pd sebagai penguji I dan Risa Yulisna, S. Pd., M.Pd sebagai penguji II
3. Dr. Enjoni, S.P.,M.P sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Dr. Yetty Morellent, M.Hum sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

5. Seluruh Jajaran dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univaersitas Bung Hatta yang telah memberikan Ilmu dan masukan dalam penulisan skripsi ini
6. Ibu Wildayati, S.Pd sebagai kepala sekolah SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX.
7. Bapak Hijrah Saputra, S.Pd,.SD sebagai guru kelas III SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX
8. Kedua Orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Rekan- rekan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal soleh dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Alllah, SWT. Amin yarabbal’alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta. Khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang , September 2024

Irsyad Asidiqi

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan pembelajaran Bahasa Indonesia	9
2. Media Pembelajaran	12
3. Membaca Nyaring	20
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Indikator Keberhasilan	38
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Sumatif Tengah Semester Genap.....	4
2. Skor Penilaian.....	40
3. kisi- kisi Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring	41
4. klasifikasi Nilai kemampuan Membaca Nyaring	43
5. Kriteria Taraf Keberhasilan Observasi Aktivitas Guru	45
6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	54
7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	55
8. Hasil Tes Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Pada Siklus I	56
9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	65
10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	66
11. Hasil Tes Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Pada Siklus II.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Siklus Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I Modul Siklus I.....	72
Lampiran II Lembar Observasi Siswa Pertemuan I Siklus I.....	83
Lampiran III Lembar Observasi Siswa Pertemuan II Siklus II.....	87
Lampiran IV Lembar Observasi Guru Pertemuan 1 Siklus 1	89
Lampiran V Lembar Observasi Guru Pertemuan II Siklus 1	92
Lampiran VI Tes Akhir Siklus 1	95
Lampiran VII Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring Siklus I.....	96
Lampiran VIII Modul Siklus II.....	100
Lampiran IX Lembar Observasi Siswa Pertemuan I Siklus II.....	115
Lampiran X Lembar Observasi Siswa Pertemuan II Siklus II.....	117
Lampiran XI Lembar Observasi Guru Pertemuan I Siklus II	119
Lampiran XII Lembar Observasi Guru Pertemuan II Siklus II.....	122
Lampiran XIII Tes Akhir Siklus II.....	125
Lampiran XIV Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring Siklus II	126
Lampiran XV Dokumentasi Penelitian	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan menjamin kelangsungan hidup manusia dalam menjawab permasalahan yang timbul secara rasional. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) maka diperlukan salah satunya kemampuan membaca terhadap Bahasa Indonesia sebagai landasannya.

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang dapat mengembangkan potensi siswa sekolah dasar ialah membaca. Kemampuan membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang reseptif. Disebut reseptif karena dengan pandainya membaca seseorang akan mendapatkan informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman baru. Dengan membaca seseorang dapat mencari serta mendapatkan informasi, mencakup dan memahami bacaan. Seseorang mampu menerima informasi yang disampaikan secara lisan dengan baik jika mampu membaca informasi dengan baik pula. Kemampuan membaca yang baik

akan membuat siswa mampu memahami apa yang disampaikan. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah dasar mempunyai peran penting yang bisa dilakukan dengan intensif agar siswa mampu membaca dengan baik.

Siswa dengan kisaran usia 7-11 tahun yang berada pada tahap operasional konkret. Tahap ini, siswa memiliki perkembangan yang logis dalam kecakapan berpikir, namun tetap saja perlu bimbingan dan bantuan dari sumber lain seperti media yang dapat menunjang perkembangan siswa dalam pembelajaran. Media atau alat yang akan menjadi faktor pendukung bagi anak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media memiliki arti yang luas dari berbagai sudut pandang, yaitu; alat yang mengarah pada sesuatu yang mengantarkan informasi antara sumber pesan dan penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar.

Penggunaan media tentunya sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu media cerita bergambar, yang di harapkan mendukung aktivitas membaca nyaring karena media cerita bergambar dapat membantu siswa berpikir konkret dan meningkatkan semangat siswa dalam proses membaca. Salah satu cara untuk menarik dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak yaitu dengan memberikan buku-buku bergambar. Karena buku bergambar mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar. Buku cerita bergambar termasuk salah satu media visual. Karena buku cerita bergambar yang dikemas secara menarik dapat menjadi perhatian tersendiri bagi anak, dan memotivasi anak untuk semangat mengikuti pelajaran. Buku cerita

bergambar memiliki fungsi yang dapat digunakan sebagai penghias dan pendukung dalam cerita yang dapat membantu memudahkan proses pemahaman terhadap isi buku tersebut (Apriliani1, 2020).

Sebuah media belajar merupakan alat bantu bagi guru untuk membantu dan mempermudah proses pembelajaran. Media yang dapat mempengaruhi kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata oleh guru. Diperlukannya pengembangan baru dalam metode media cerita bergambar sehingga membuat anak gemar dan nyaman saat proses pembelajaran. Memanfaatkan sebuah media sangat menyenangkan, banyak media yang bisa digunakan, seperti media lihat, media dengar, ataupun media taktil. Dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan memelihara perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah serta mendorong peserta didik untuk belajar.

Media cerita bergambar merupakan salah satu jenis media visual, karena melibatkan idera penglihatan. Dalam proses penyampaian materi, unsur yang menjadi gambar juga akan menjadi motivasi siswa untuk membaca teks. Seorang guru harus mempersiapkan suaranya berdasarkan karakter pada tokoh yang ada dalam cerita.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Wali kelas III (3) yaitu Hijrah Saputra, S.Pd, SD,. di SD 01 Sialang pada tanggal 18 April 2024 terdapat beberapa permasalahan, yaitu antusias siswa dalam belajar membaca masih sangat rendah. Hal ini terlihat ketika siswa kurang bersemangat dan mudah bosan dalam mengikuti guru ketika membaca buku. Siswa izin keluar masuk, menunduk, dan

mengobrol ketika pembelajaran sedang berlangsung. Media cerita bergambar belum optimal di gunakan oleh guru sehingga masih banyak siswa yang acuh. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan menjadikan nilai ujian rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah oleh karena itu kemampuan membaca siswa perlu diubah dan ditingkatkan dengan menerapkan media yang sesuai kebutuhan di lingkungan. Sebagai media pembelajaran harus ada pembaharuan dan media yang tepat dalam menjalani proses pembelajaran sejak dini. Agar kemampuan membaca nyaring siswa dapat meningkat, sehingga membantu siswa dalam mata pelajaran yang lainnya. Dari latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas III di UPTD SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Membaca Siswa dari Guru Kelas III UPTD SDN 01 Sialang Kec. Kapur IX

Jumlah Siswa	Jenis Kelamin		Nilai Yang Diperoleh		KKTP	Nilai Tertinggi	Nilai Rendah	Rata-rata
			Tuntas	Tidak Tuntas				
	L	P						
23	9	14	15	8	75	97	53	75

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa ada 23 peserta didik yang menjadi subjek penelitian, nilai rata-rata adalah 75, jumlah kemampuan membaca yang tuntas 15 peserta didik dan 8 peserta didik yang belum tuntas mencapai KKTP dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca siswa
2. Belum optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring di siswa kelas III
3. Kurangnya semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas III di UPTD SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Antusias siswa dalam belajar masih sangat rendah.
2. Siswa kurang bersemangat dan mudah mudah merasa lelah dalam mengikuti pembelajaran.
3. Beberapa siswa sering izin keluar kelas, menunduk, dan ada juga yang mengobrol.
4. Pengaplikasian media cerita bergambar belum optimal dilakukan oleh guru sehingga masih banyak siswa yang acuh terhadap pembelajaran.
5. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi yang di ajarkan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini di batasi pada Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas III SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Peningkatan Kemampuan Membacanyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas III di UPTD SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan media cerita bergambar di kelas III SD Negeri 01 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Pada alternatif pemecahan masalah ini peneliti akan mencobakan media cerita bergambar, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan membaca nyaring pada dengan menggunakan media cerita bergambar siswa kelas III SDN 01 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan peningkatan kemampuan membaca nyaring Bahasa Indonesia siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa dengan menggunakan media cerita bergambar.
- b. Bagi sekolah, dapat memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.
- c. Bagi siswa, menambah pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta sebagai sumber informasi (referensi) yang dapat digunakan untuk penelitian lanjut.